

SPRING SMART

SMART INVESTING WITH EASTSPRING INVESTMENTS

MENGENAL KLASIFIKASI SEKTOR SAHAM PADA IHSG

Indeks saham merupakan susunan berbagai saham – saham perusahaan/emiten yang bergerak di berbagai bidang usaha atau industri. Karena banyaknya variasi saham maka dikelompokkan dalam klasifikasi industri tertentu. Sederhananya tujuan dari klasifikasi saham adalah untuk memberikan gambaran bagi investor seputar ragam dan variasi saham perusahaan/emiten yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia. Klasifikasi saham juga memungkinkan investor dapat melihat pergerakan suatu indeks saham, maka investor dapat mengetahui performa harga secara umum atas saham-saham yang dimilikinya. Selain itu, investor juga dapat mengetahui kondisi pasar saham secara umum apabila terjadi perubahan kebijakan dari dalam maupun luar negeri.

Klasifikasi saham sendiri setidaknya terdiri dari 2 jenis, yaitu berdasarkan JASICA (*Jakarta Industrial Classification Standard*) dan GICS (*Global Industrial Classification Standard*). Pada Spring Smart kali ini akan membahas perbedaan keduanya.

JASICA VS GICS

JASICA (*Jakarta Industrial Classification Standard*) dan GICS (*Global Industrial Classification Standard*) atau lebih dikenal dengan indeks sektoral, diperkenalkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Januari 1996. Disebut, Indeks sektoral karena BEI mengklasifikasikan indeks saham berdasarkan 9 sektor, yaitu:

Pertanian (*Agriculture*)

Industri Barang Konsumsi (*Consumer Goods Industry*)

Pertambangan (*Mining*)

Aneka Industri (*Miscellaneous Industry*)

Industri Dasar dan Kimia (*Basic Industry and Chemicals*)

Keuangan (*Finance*)

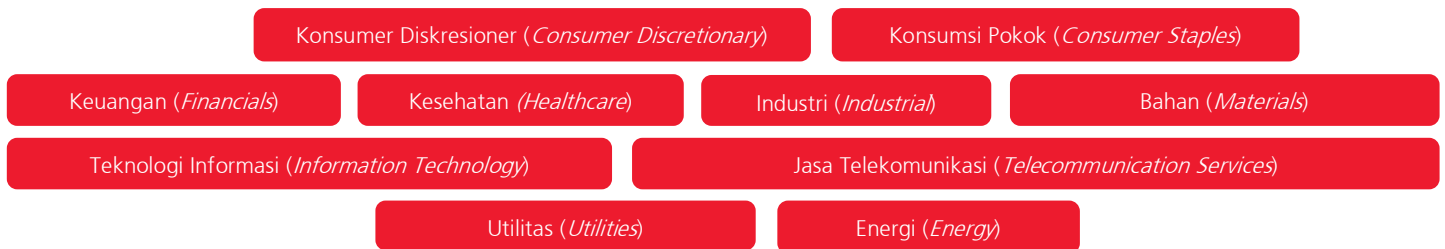
Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi (*Infrastructure, Utilities and Transportation*)

Properti, Real Estat dan Konstruksi Bangunan (*Property, Real Estate and Building Construction*)

Perdagangan, Jasa, Investasi (*Trade, Service and Investment*)

Indeks sektoral penting untuk melihat tren saham yang diperdagangkan dalam sektor-sektor tersebut, misalnya ketika saham di sektor keuangan membaik, maka dapat diprediksi bahwa kondisi sektor-sektor lain juga ikut membaik.

GICS (*Global Industrial Classification Standard*) diperkenalkan tahun 1999 oleh Standard & Poor's dan MSCI/Barra. Terdapat 10 sektor pada GICS, yaitu:



KLASIFIKASI SEKTOR JASICA VS GICS

Untuk lebih jelas lagi, mari kita lihat lebih rinci jenis usaha yang termasuk kedalam baik JASICA maupun GICS di bawah ini:

SEKTOR JASICA	RINCIAN INDUSTRI
Pertanian (<i>Agriculture</i>)	Perkebunan kelapa sawit, peternakan, perikanan
Pertambangan (<i>Mining</i>)	Batubara, minyak, gas, batu-batuan
Industri Dasar dan Kimia (<i>Basic Industry and Chemicals</i>)	Semen, keramik, porselen, kaca, kimia, plastik, kemasan, pakan ternak, kayu dan pengolahannya, pulp, kertas, produsen makanan olahan
Aneka Industri (<i>Miscellaneous Industry</i>)	Otomotif, onderdil, tekstil, garmen, alas kaki, kabel, elektronika, ban
Industri Barang Konsumsi (<i>Consumer Goods Industry</i>)	Konsumsi barang kebutuhan pokok dan rumah tangga, rokok, farmasi, kosmetik
Properti, Real Estat dan Konstruksi Bangunan (<i>Property, Real Estate and Building Construction</i>)	Kontraktor, pengembang real estat, properti
Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi (<i>Infrastructure, Utilities and Transportation</i>)	Energi, jalan tol, pelabuhan, bandara, telekomunikasi, transportasi, konstruksi non bangunan, pelayaran, utilitas (gas, air, listrik)
Keuangan (<i>Finance</i>)	Bank, pembiayaan, sekuritas, asuransi
Perdagangan, Jasa, Investasi (<i>Trade, Service and Investment</i>)	Perdagangan besar dan eceran, restoran, hotel, pariwisata, advertising, printing, media, kesehatan, jasa komputer, perangkat komputer, perusahaan investasi, internet, supermarket, alat berat



SEKTOR GICS	RINCIAN INDUSTRI
Konsumer Diskresioner (<i>Consumer Discretionary</i>)	Perhotelan, otomotif, onderdil, garmen, supermarket, media
Konsumsi Pokok (<i>Consumer Staples</i>)	Konsumsi kebutuhan pokok dan rumah tangga, rokok, perkebunan kelapa sawit
Energi (<i>Energy</i>)	Pertambangan, batubara, perminyakan
Keuangan (<i>Financials</i>)	Perbankan, pembiayaan, sekuritas, asuransi, properti dan pengembang real estat
Kesehatan (<i>Healthcare</i>)	Farmasi, alat kesehatan
Industri (<i>Industrial</i>)	Kontraktor, pelayaran, transportasi, distributor alat berat
Teknologi Informasi (<i>Information Technology</i>)	Internet, dokumen, keperluan kantor, komputer
Bahan (<i>Materials</i>)	Semen, kertas, kimia, bahan konstruksi, pertambangan mineral
Jasa Telekomunikasi (<i>Telecommunication Services</i>)	Telekomunikasi
Utilitas (<i>Utilities</i>)	Utilitas (gas, listrik, air)

Mana yang terbaik? Pada umumnya di Indonesia, kebanyakan investor lebih familiar dengan klasifikasi JASICA karena penggunaan klasifikasi ini sering kita dengar atau baca di berbagai media. Namun klasifikasi ini penggunaannya cenderung terbatas karena hanya domestik saja. Sedangkan klasifikasi GICS digunakan jika seorang investor ingin membandingkan kinerja suatu sektor tertentu terhadap sektor yang sama di negara lain atau secara global. Dalam hal ini, reksa dana eastspring Investments sendiri menggunakan klasifikasi GICS.

Semoga bermanfaat dalam mengambil keputusan investasi Anda!

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 11 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 193 miliar per 31 Desember 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan lebih dari Rp 90,50 triliun per 31 Juli 2019. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK)

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.